



PENGARUH ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Basic Materials*, *Consumer Cyclical*s, dan *Consumer Non-Cyclical*s yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023)

Azka Nabila
Darsono¹

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Soedharto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

ABSTRACT

This study aims to analyze and examine the influence of Environmental, Social, Governance (ESG), and financial performance on firm value in basic materials, consumer cyclical, and consumer non-cyclical sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2023. This research employs stakeholder theory and resource-based theory as theoretical foundations.

The research sample was selected using purposive sampling method, yielding 218 observations. Data were obtained through companies' annual reports published on the official IDX website and Bloomberg database. This study uses quantitative methods with multiple linear regression analysis techniques using SPSS 27 software to analyze the relationship between independent variables (environmental, social, governance, profitability, liquidity, leverage, and firm size) and the dependent variable (firm value measured by Tobin's Q).

The results show that profitability (ROA) and liquidity (CR) have a positive and significant effect on firm value. Meanwhile, Environmental, Social, Governance, leverage, and firm size variables do not have a significant effect on firm value.

Keywords: *environmental, social, governance, firm value, profitability, liquidity, leverage, firm size, Tobin's Q*

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi, persaingan bisnis semakin ketat, termasuk di sektor industri yang menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia melalui penciptaan lapangan kerja, kontribusi terhadap PDB, dan ekspor (Annur, 2023; Suriadi, 2023). Sektor industri pengolahan menyumbang 18,67% terhadap PDB pada 2023, dengan subsektor *basic materials*, *consumer cyclical*s, dan *consumer non-cyclical*s berperan strategis dalam menyediakan bahan baku, memengaruhi konsumsi masyarakat, dan memenuhi kebutuhan pokok. Fluktuasi nilai perusahaan pada subsektor ini selama 2019–2023 mencerminkan ketidakpastian daya saing dan keberlanjutan usaha, sehingga menjadi perhatian penting bagi manajemen dan investor (Santoso & Widjaja, 2022).

Nilai perusahaan mencerminkan persepsi pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan. Faktor yang memengaruhi nilai perusahaan meliputi kinerja keuangan, seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, yang menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, memenuhi kewajiban jangka pendek, struktur modal, serta kapasitas sumber daya dan stabilitas operasional (Khalifatufofi'ah & Setiawan, 2024; Tarigan et al., 2022). Hasil penelitian terdahulu masih beragam, sehingga diperlukan kajian yang mengkaji faktor-faktor ini secara simultan.

Selain keuangan, perusahaan dituntut mengadopsi praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai strategi keberlanjutan. *Environmental* menilai pengelolaan

¹ Corresponding author

dampak lingkungan, *Social* mencakup hubungan dengan karyawan, konsumen, dan komunitas, serta *Governance* menilai struktur, transparansi, dan akuntabilitas perusahaan (Xaviera & Rahman, 2023). Penelitian sebelumnya menunjukkan pengaruh ESG terhadap nilai perusahaan masih tidak konsisten, tergantung konteks dan karakteristik perusahaan (Syamsiah & Setiawati, 2024; Truong, 2024). Mengingat fluktuasi nilai perusahaan dan inkonsistensi temuan penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *environmental*, *social*, *governance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada subsektor industri strategis di Indonesia periode 2019–2023, sekaligus memberikan kontribusi empiris dan teoritis bagi manajemen dan investor.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Teori Stakeholder

Menurut Donaldson & Preston (1995), *stakeholder* adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan sah terhadap aktivitas perusahaan, baik karena terpengaruh maupun memengaruhi tujuan organisasi. Teori ini menekankan bahwa perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh *stakeholder*. Nilai perusahaan dalam perspektif ini tidak hanya diukur dari aspek keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan, tetapi juga dari kontribusi terhadap keberlanjutan melalui praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Teori *stakeholder* bersifat normatif sekaligus pragmatis karena memberi kerangka bagi perusahaan untuk merespons kepentingan *stakeholder* secara etis dan strategis. Praktik ESG menjadi instrumen penting dalam memperkuat reputasi, mendapatkan dukungan *stakeholder*, serta menciptakan keunggulan kompetitif. Dengan demikian, teori ini relevan untuk menjelaskan bagaimana ESG dan faktor keuangan secara simultan dapat memengaruhi nilai perusahaan, serta menegaskan bahwa bisnis yang bertanggung jawab tidak hanya etis, tetapi juga strategis bagi daya saing dan nilai jangka panjang.

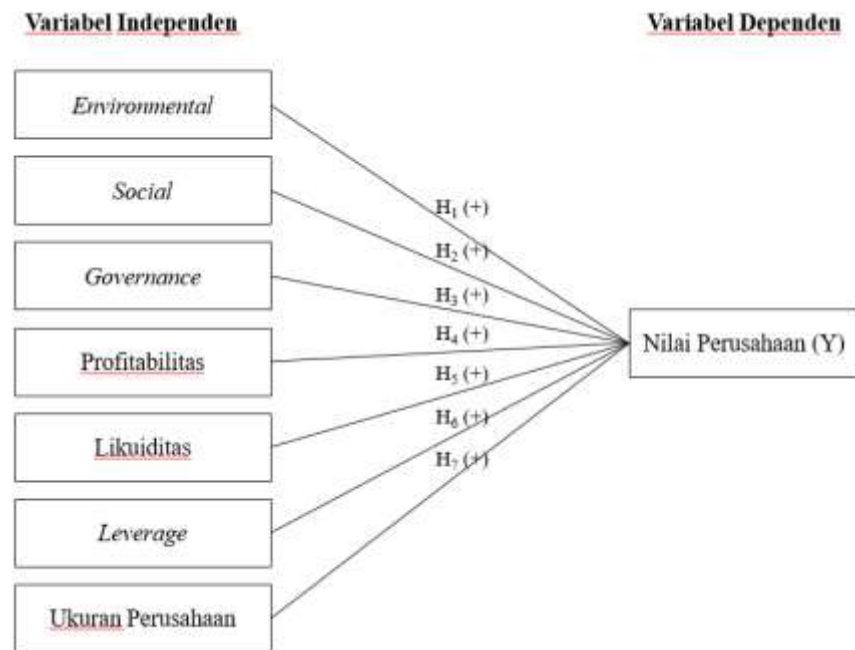
Resource Based Theory

Resource-Based Theory (RBT) menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya internal perusahaan yang unik, bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak mudah digantikan dalam menciptakan serta mempertahankan keunggulan bersaing (Barney, 1991; Monson, 2024). Sumber daya tersebut mencakup aset, kemampuan, proses organisasi, informasi, dan pengetahuan yang jika dikelola secara efektif dapat mendorong kinerja unggul serta keberlanjutan usaha.

Dalam konteks penelitian ini, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan, serta praktik *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dapat dipandang sebagai sumber daya strategis. Profitabilitas menunjukkan kemampuan menghasilkan laba, likuiditas mencerminkan kekuatan memenuhi kewajiban jangka pendek, *leverage* mengindikasikan pengelolaan risiko, sementara ESG dan ukuran perusahaan berfungsi sebagai aset tak berwujud yang meningkatkan kepercayaan publik. Sejalan dengan temuan Monson (2024) dan Willie (2024), pengelolaan sumber daya internal terbukti berkontribusi positif terhadap kinerja dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, RBT memberikan kerangka konseptual yang kuat untuk menjelaskan bagaimana faktor keuangan maupun non-keuangan dapat menjadi dasar peningkatan nilai perusahaan.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Perumusan Hipotesis

Pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *environmental* dalam ESG mencerminkan sejauh mana perusahaan mengelola dampak operasionalnya terhadap lingkungan, seperti emisi, limbah, dan efisiensi energi. Menurut *stakeholder theory*, pengungkapan aspek lingkungan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, sehingga memperkuat kepercayaan investor. Dari perspektif *resource-based theory*, kapabilitas perusahaan dalam mengelola isu lingkungan merupakan sumber daya strategis yang sulit ditiru dan berpotensi menciptakan keunggulan kompetitif berkelanjutan.

Penelitian empiris yang dilakukan oleh Aditya & Hasnawati (2025), Cek & Eyupoglu (2020), dan Signore *et al.*, (2024) menunjukkan bahwa praktik lingkungan yang baik berkontribusi positif terhadap nilai perusahaan karena memperkuat reputasi, menarik investor institusional, dan memberikan premi valuasi di pasar modal.

H₁ : *Environmental* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *social* dalam ESG mencakup tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan, konsumen, komunitas, serta pemangku kepentingan lain yang terdampak aktivitas bisnis. Bentuknya meliputi perlakuan adil terhadap karyawan, partisipasi dalam program sosial, peningkatan kesejahteraan masyarakat, hingga perlindungan hak asasi manusia (Ngamtampong & Sukprasert, 2025). Dalam perspektif *stakeholder theory*, perhatian pada aspek sosial meningkatkan legitimasi dan kepercayaan publik, sehingga memperkuat hubungan dengan investor dan konsumen. Dari sisi *resource-based theory*, kemampuan perusahaan mengelola isu sosial secara berkelanjutan menjadi sumber daya unik yang menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang.

Penelitian empiris mendukung pengaruh positif aspek sosial terhadap nilai perusahaan. Truong (2024) menunjukkan bahwa tanggung jawab sosial meningkatkan kepercayaan *stakeholder*, sedangkan Qin (2023) menegaskan bahwa kontribusi sosial memperkuat persepsi pasar.

H₂ : *Social* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Governance terhadap Nilai Perusahaan

Aspek *governance* menekankan kualitas tata kelola perusahaan melalui transparansi, akuntabilitas, independensi, dan efektivitas sistem pengawasan. *Governance* yang baik melindungi kepentingan pemegang saham, meminimalkan konflik kepentingan, serta meningkatkan kredibilitas perusahaan. Berdasarkan *stakeholder theory*, praktik tata kelola yang transparan memperkuat kepercayaan investor karena menunjukkan komitmen perusahaan terhadap akuntabilitas. Sementara itu, menurut *resource-based theory*, tata kelola yang efektif merupakan kapabilitas strategis yang meningkatkan efisiensi operasional dan menciptakan keunggulan kompetitif yang sulit ditiru.

Penelitian Liu & Lee (2023) menunjukkan bahwa tata kelola yang baik memperkuat daya saing dan efisiensi, sedangkan Andrikopoulos (2025) menemukan bahwa *governance* yang kuat meningkatkan kepercayaan investor serta nilai pasar perusahaan.

H₃ : *Governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perspektif *Resource-Based Theory* yang dikemukakan oleh Barney (1991), profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya internal yang bernilai, langka, tidak mudah ditiru, dan tidak dapat digantikan untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya secara optimal, sehingga meningkatkan daya tarik investasi dan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Dengan pengelolaan sumber daya yang efektif, perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang stabil dan menunjukkan potensi pertumbuhan yang tinggi, yang pada akhirnya berdampak positif pada nilai pasar perusahaan (Margono & Gantino, 2021).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tarigan (2022) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, karena laba yang tinggi meningkatkan kepercayaan pasar dan memperkuat daya tarik investasi. Hal ini diperkuat oleh temuan Agustina *et al.*, (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang baik berkorelasi dengan kenaikan rasio nilai pasar. Profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) menjadi indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset secara efisien untuk menghasilkan laba yang optimal. Berdasarkan pemikiran teoritis dan temuan empiris tersebut, hipotesis penelitian berikut dirumuskan:

H₄ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan perspektif *Resource-Based Theory* yang dikemukakan oleh Barney (1991), likuiditas merupakan salah satu sumber daya internal yang bernilai strategis karena memberikan fleksibilitas perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian pasar dan mengambil keputusan investasi yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang sehat mampu memenuhi kewajiban jangka pendek melalui aset lancar yang tersedia, sehingga mendukung kelangsungan operasional dan peluang pertumbuhan (Suwardana & Subardjo, 2020).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Studi Nurjannah & Srimindarti (2023) dan Iman *et al.* (2021) menemukan hubungan positif yang signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan, di mana perusahaan dengan likuiditas lebih baik cenderung memiliki kemampuan lebih tinggi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan mendukung pertumbuhan. Berdasarkan dasar teori dan temuan empiris tersebut, hipotesis penelitian berikut dirumuskan:

H₅ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan dana eksternal, terutama utang, untuk mendukung aktivitas operasional, ekspansi bisnis, dan peluang investasi. Dalam kerangka *Resource-Based Theory*, utang yang dikelola dengan baik dapat menjadi sumber daya strategis yang meningkatkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan modal, mendorong profitabilitas, dan memperkuat daya saing, sehingga nilai perusahaan di mata investor dan pemangku kepentingan meningkat (1991).

Pemanfaatan *leverage* secara efektif memungkinkan perusahaan membiayai investasi produktif yang dapat mempercepat pencapaian tujuan strategis dan memperbesar potensi laba. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Khalifaturofi'ah & Setiawan (2024) serta Kusumaningrum & Iswara (2022) menemukan bahwa perusahaan yang memanfaatkan utang secara proporsional untuk mendukung kegiatan investasi cenderung memiliki nilai perusahaan yang lebih tinggi. Berdasarkan pemikiran teoritis dan temuan empiris tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:
H₆ : *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan skala atau kapasitas suatu perusahaan, yang umumnya diukur melalui total aset, nilai ekuitas, atau pendapatan perusahaan (Riyanto, 2013). Skala yang lebih besar menunjukkan ketersediaan sumber daya yang lebih banyak untuk mendukung aktivitas operasional dan pelaksanaan strategi perusahaan. Dalam kerangka *Resource-Based Theory*, ukuran perusahaan menjadi indikator kuat atas kekayaan sumber daya yang dimiliki, baik berupa aset fisik, finansial, teknologi, maupun kapabilitas manajerial yang unik dan bernilai strategis. Sumber daya ini memungkinkan perusahaan membangun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, sehingga secara langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan (Barney, 1991; Kowawin & Suninono, 2021).

Selain itu, perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki kapasitas lebih tinggi dalam mengelola berbagai sumber daya dan strategi bisnis secara efektif, yang pada akhirnya memperkuat daya saing di pasar. Temuan Rosalinda *et al.* (2022) menunjukkan bahwa perusahaan besar lebih mampu mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan, yang turut menciptakan persepsi positif dan meningkatkan nilai perusahaan. Konsistensi temuan ini menegaskan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dari sisi pengelolaan sumber daya internal maupun kemampuan strategis. Berdasarkan kerangka teori dan bukti empiris tersebut, hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H₇ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *environmental, social, governance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran Perusahaan. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Berikut merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian beserta pengukurannya:\

Tabel 1
Variabel dan Pengukurannya

Variabel	Pengukuran
Variabel Independen	

Environmental	$Environmental\ Score = Bloomberg\ Environmental\ Disclosure\ Score$
Social	$Social\ Score = Bloomberg\ Score\ Disclosure\ Score$
Governance	$Governance\ Score = Bloomberg\ Governance\ Disclosure\ Score$
Profitabilitas	$ROA = \frac{Net\ Income\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$
Likuiditas	$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities} \times 100\%$
Leverage	$DAR = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Asset} \times 100\%$
Ukuran Perusahaan	$SIZE = Ln\ (Total\ Asset)$
Variabel Dependen	
Nilai Perusahaan	$Tobin's\ Q = \frac{(Market\ Cap + Total\ Debt)}{Total\ Asset}$

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang tergolong dalam sektor industri, khususnya *basic materials*, *consumer cyclicals*, dan *consumer non-cyclicals*, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019–2023. Sektor ini menjadi perhatian investor karena dianggap memiliki prospek investasi yang menjanjikan dalam jangka panjang. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, dan menghasilkan 218 sampel. Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang termasuk dalam sektor *basic materials*, *consumer cyclicals*, dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada periode 2019–2023.
2. Perusahaan yang mengungkapkan skor *Environmental*, *Social*, dan *Governance* (ESG) di database Bloomberg pada periode 2019–2023.
3. Perusahaan yang menyediakan data keuangan lengkap dan terbuka, sesuai dengan kebutuhan penelitian, yang tersedia di situs resmi BEI dan Bloomberg.

Moetode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode Analisis Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh beberapa variabel independen, yaitu *environmental*, *social*, *governance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran Perusahaan, terhadap variabel dependen, yaitu nilai Perusahaan. Persamaan Analisis Regresi Linier Berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$NP_{it} = \alpha + \beta_1 ENV_{it} + \beta_2 SOC_{it} + \beta_3 GOV_{it} + \beta_4 ROA_{it} + \beta_5 CR_{it} + \beta_6 DAR_{it} + \beta_7 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

NP_{it} = Nilai perusahaan

α = *Intercept*

β = Koefisien regresi

ENV_{it} = *Environmental disclosure score*

SOC_{it} = *Social disclosure score*

GOV_{it} = *Governance disclosure score*

ROA_{it} = Profitabilitas

 CR_{it} = Likuiditas

 DAR_{it} = Leverage

 $SIZE_{it}$ = Ukuran perusahaan

 ε_{it} = Koefisien error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi. Populasinya terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan total 218 sampel, dengan kriteria berikut:

Tabel 2
Kriteria dan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	Jumlah
1.	Perusahaan sektor <i>basic materials</i> yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023	81	84	92	95	101	453
2.	Perusahaan sektor <i>consumer cyclicals</i> , yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023	107	115	123	136	148	629
3.	Perusahaan sektor <i>consumer non-cyclicals</i> , yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2023	76	85	96	111	123	491
4.	Tidak memenuhi kriteria sampel						
	- Tidak mengungkapkan skor ESG di database Bloomberg pada tahun 2019-2023	(225)	(245)	(250)	(282)	(313)	(1315)
	- Tidak menyajikan data secara lengkap dan terbuka sesuai dengan kebutuhan data dalam penelitian ini dan tersedia di situs resmi IDX dan Bloomberg.	(3)	(2)				(5)
5.	<i>Outlier</i>	(7)	(5)	(9)	(10)	(4)	(35)
	Jumlah	29	32	52	50	55	218

Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian, meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi (std. deviasi) dari satu variabel dependen.

Tabel 3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ENV	218	,85	74,96	30,4662	18,54321
SOC	218	7,86	64,45	28,2368	10,59291
GOV	218	34,65	93,76	71,0462	13,28640
ROA	218	-,09	,17	,0505	,05059
CR	218	,31	7,58	1,8383	1,06760
DAR	218	,00	,69	,2642	,15574
SIZE	218	27,38	32,86	30,5752	1,15200

TOBIN'S Q	218	,30	5,57	1,3114	1,05470
Valid N (listwise)	218				

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Tobin's Q digunakan sebagai proksi nilai perusahaan, mencerminkan penilaian pasar terhadap aset perusahaan. Nilai minimum 0,30, maksimum 5,57, mean 1,3114, dan standar deviasi 1,05470, menunjukkan sebagian perusahaan *undervalued* dan sebagian lain dinilai tinggi, dengan variasi cukup besar.

Environmental (ENV) mewakili pengungkapan informasi lingkungan. Nilai minimum 0,85, maksimum 74,96, mean 30,47, std. deviasi 18,54, menunjukkan pengungkapan lingkungan perusahaan tergolong rendah–menengah dengan variasi tinggi antarperusahaan.

Social (SOC) mewakili pengungkapan informasi sosial. Nilai minimum 7,86, maksimum 64,45, mean 28,24, std. deviasi 10,59, menandakan pengungkapan sosial relatif rendah dan variasi antarperusahaan lebih kecil dibanding ENV.

Governance (GOV) mewakili pengungkapan tata kelola perusahaan. Nilai minimum 34,65, maksimum 93,76, mean 71,05, std. deviasi 13,29, menunjukkan perusahaan cukup konsisten melaporkan aspek governance dibanding ENV dan SOC.

Return on Assets (ROA) mewakili profitabilitas perusahaan. Nilai minimum -0,09, maksimum 0,17, mean 0,0505, std. deviasi 0,0506, menunjukkan beberapa perusahaan rugi, sebagian lain menghasilkan laba hingga 17%, dengan variasi cukup tinggi.

Current Ratio (CR) mewakili likuiditas perusahaan. Nilai minimum 0,31, maksimum 7,58, mean 1,8383, std. deviasi 1,0676, menunjukkan kemampuan perusahaan umumnya cukup baik dalam melunasi kewajiban jangka pendek.

Debt to Asset Ratio (DAR) mewakili leverage perusahaan. Nilai minimum 0,00, maksimum 0,69, mean 0,2642, std. deviasi 0,15574, menunjukkan struktur modal sebagian besar sehat dan tidak terlalu bergantung utang.

Ukuran perusahaan (SIZE) diukur dengan logaritma natural total aset. Nilai minimum 27,38, maksimum 32,86, mean 30,5752, std. deviasi 1,152, menunjukkan sebagian besar perusahaan berukuran menengah hingga besar dengan variasi moderat.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah residual model regresi terdistribusi normal, menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov (K-S). Berdasarkan Ghozali (2021), jika nilai signifikansi > 0,05, residual dianggap normal dan asumsi normalitas terpenuhi. Hasil pengujian normalitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		218
Normal Parameter ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,57416829
Most Extreme Differences	Absolute	,059
	Positive	,059
	Negative	-,034
Test Statistic		,059
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,059

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 4, nilai signifikansi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200. Karena nilai ini lebih besar daripada α ($0,059 > 0,050$), dapat disimpulkan bahwa residual data terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengecek adanya korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Mengacu Ghazali (2021), deteksi dilakukan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, di mana *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ menunjukkan model bebas multikolinearitas. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(constant)		
ENV	0,631	1,585
SOC	0,565	1,770
GOV	0,699	1,431
ROA	0,852	1,174
CR	0,742	1,347
DAR	0,721	1,387
SIZE	0,874	1,145

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan hasil uji, seluruh variabel independen memiliki *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, menunjukkan tidak ada indikasi multikolinearitas, sehingga model regresi layak digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk mengecek apakah residual model regresi saling berkorelasi antarperiode. Residual seharusnya acak agar estimasi regresi tidak bias. Pengujian menggunakan Durbin-Watson (DW). Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,474 ^a	,224	,199	,58366	1.696

Berdasarkan tabel, nilai DW sebesar 1,696 berada di antara batas atas dan 4 dikurangi batas atas ($1,68 < 1,696 < 2,32$), menunjukkan model regresi bebas autokorelasi positif maupun negatif, sehingga hasil estimasi dianggap valid.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk mengecek apakah varians residual konstan dalam model regresi. Penelitian ini menggunakan uji Glejser, di mana model dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,048	0,646		1,622	0,106
ENV	-0,055	0,034	-0,136	-1,604	0,110
SOC	0,004	0,003	0,130	1,447	0,149
GOV	0,002	0,002	0,090	1,111	0,268
ROA	-0,191	0,509	-0,027	-0,375	0,708
CR	0,028	0,026	0,084	1,075	0,284
DAR	-0,015	0,025	-0,048	-0,607	0,545
SIZE	-0,026	0,022	-0,084	-1,158	0,248

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Seluruh variabel independen memiliki signifikansi $> 0,05$, menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model memenuhi asumsi homoskedastisitas dan layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Tujuan dari analisis regresi linier berganda adalah menyusun persamaan linier yang tepat untuk memprediksi variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Nilai konstanta dan koefisien regresi diperoleh dari *output* tabel 10, sehingga dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$NP = -0,671 - 0,065 \text{ ENV} + 0,005 \text{ SOC} + 0,002 \text{ GOV} + 4,501 \text{ ROA} + 0,116 \text{ CR} - 0,018 \text{ DAR} + 0,004 \text{ SIZE} + \varepsilon$$

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk menilai kelayakan model regresi, di mana model dianggap valid jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 8
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20,698	7	2,957	8,680	<.001 ^b
	Residual	71,538	210	0,341		
	Total	92,236	217			

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel 8, uji F menunjukkan signifikansi $< 0,001$ ($< 0,05$), menandakan model regresi layak dan variabel *environment*, *social*, *governance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, serta ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk menilai sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,474 ^a	0,224	0,199	0,58366

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Berdasarkan tabel, R^2 sebesar 0,224 menunjukkan bahwa 22,4% variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variabel independen, sedangkan 77,6% dipengaruhi faktor lain di luar model. Adjusted R^2 sebesar 0,199 menunjukkan penjelasan model setelah menyesuaikan jumlah variabel tetap representatif. Nilai R 0,474 menunjukkan adanya hubungan positif cukup kuat antara variabel independen dan nilai perusahaan, sehingga model regresi relevan dan layak digunakan.

Uji Statistik t

Uji t dilakukan untuk mengecek pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Variabel independen berpengaruh signifikan jika nilai signifikansi $< 0,05$. Hasil uji ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Statistik t

	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient		
Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(constant)	-0,671	1,078		-0,623	0,534
ENV	-0,065	0,057	-0,088	-1,149	0,252
SOC	0,005	0,005	0,085	1,054	0,293
GOV	0,002	0,004	0,048	0,666	0,506
ROA	4,501	0,849	0,349	5,304	$<0,001$
CR	0,116	0,043	0,190	2,698	0,008
DAR	-0,018	0,041	-0,032	-0,444	0,657
SIZE	0,004	0,037	0,007	0,110	0,912

Sumber: *Output* olah data sekunder IBM SPSS 27, 2025

Berikut tabel 10, hanya variabel ROA dan CR yang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (signifikansi $< 0,05$), Sementara variabel ENV, SOC, GOV, DAR, dan SIZE tidak berpengaruh signifikan (signifikansi $> 0,05$).

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh *Environmental* terhadap Nilai Perusahaan

Variabel *Environmental* menunjukkan t-hitung -1,149 dengan signifikansi 0,252 ($>0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan dan pengelolaan aspek lingkungan perusahaan belum cukup memengaruhi persepsi pasar, kemungkinan karena investor masih fokus pada indikator keuangan. Temuan ini sejalan dengan Muslich(2020) dan Li *et al.*, (2025).

Pengaruh *Social* terhadap Nilai Perusahaan

Social memiliki t-hitung 1,054 dengan signifikansi 0,293 ($>0,05$), sehingga pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas sosial perusahaan belum cukup memengaruhi valuasi pasar, kemungkinan karena pelaporan sosial kurang transparan atau investor masih menekankan kinerja finansial. Temuan ini sesuai dengan Vu *et al.*, (2024).

Pengaruh Governance terhadap Nilai Perusahaan

Governance menunjukkan t-hitung 0,666 dengan signifikansi 0,506 ($>0,05$), menandakan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Meskipun tata kelola penting secara teoritis, hasil empiris menunjukkan pasar belum menilai *governance* secara langsung. Temuan ini sejalan dengan Ahmed & Abu Khalaf (2025) dan Aydoğmuş (2022).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

ROA memiliki t-hitung 5,304 dan signifikansi $<0,001$, menunjukkan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dan menarik minat investor, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan Suresh & Pooja (2022) dan Meifari (2023).

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Current Ratio (CR) menunjukkan t-hitung 2,698 dengan signifikansi 0,008 ($<0,05$), berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tingkat likuiditas yang baik meningkatkan kepercayaan investor terhadap stabilitas operasional, sejalan dengan Habib *et al.* (2021) dan Anita *et al.* (2025).

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki t-hitung -0,444 dan signifikansi 0,657 ($>0,05$), sehingga tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang belum dilihat sebagai sinyal nilai perusahaan, terutama jika pengelolaan internal tidak optimal. Temuan ini didukung Bahri *et al.* (2022) dan Bui *et al.* (2023).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan (*SIZE*) menunjukkan t-hitung 0,110 dan signifikansi 0,912 ($>0,05$), menandakan tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa besar kecilnya aset perusahaan tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar, dan faktor lain seperti efisiensi, inovasi, atau reputasi lebih dominan. Temuan ini sesuai dengan Daromes *et al.* (2022) dan Guluma (2021).

KESIMPULAN**Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *environmental*, *social*, *governance*, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic materials*, *consumer cyclicals*, dan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI periode 2019–2023 dengan 218 sampel yang dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *environmental*, *social*, *governance*, *leverage* (DAR), dan ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa faktor keuangan lebih berperan penting dibandingkan faktor non-keuangan dalam menentukan nilai perusahaan pada sektor yang diteliti.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yaitu data pengungkapan skor ESG masih terbatas karena tidak semua perusahaan menyediakan informasi tersebut di Bloomberg, sehingga sampel penelitian hanya mencakup perusahaan yang memiliki data ESG yang tersedia. Kondisi ini membuat hasil penelitian belum sepenuhnya merepresentasikan praktik pengungkapan ESG pada seluruh perusahaan di Indonesia. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,224 menunjukkan bahwa model

penelitian hanya mampu menjelaskan 22,4% variasi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model ini.

Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan beberapa pengembangan, yaitu memperluas jumlah dan cakupan sampel dengan melibatkan lebih banyak sektor agar hasil penelitian lebih bervariasi dan representatif, menambahkan variabel lain di luar model penelitian ini sehingga nilai koefisien determinasi (R^2) dapat meningkat dan memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, dan menggunakan metode pengukuran alternatif dalam menghitung variabel-variabel penelitian agar dapat menghasilkan temuan yang lebih signifikan, khususnya pada variabel yang dalam penelitian ini tidak menunjukkan pengaruh.

REFERENSI

- Aditya, M., & Hasnawati, S. (2025). The Effect of Esg Disclosure on Firm Value (Empirical Study on Companies Listed in the IDX ESG Leader Index for the Period 2021 – 2023). *International Journal of Education, Social Studies, and Management*, 5(2), 614–627. <https://doi.org/10.24860/ijessm.v5i2.305>
- Agustina, R., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan GCG terhadap Firm Value. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 179–182. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.807>
- Ahmed, O., & Abu Khalaf, B. (2025). The Impact of ESG on Firm Value: The Moderating Role of Cash Holdings. *Heliyon*, 11(2), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2025.e41868>
- Andrikopoulos, A. (2025). Sustainability and corporate governance in the shipping industry: A literature review. *The International Journal of Business in Society*, 3(2), 1–34. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2024-0264>
- Anita, Suhardi, Makrus, M., & Radiansyah, A. (2025). The Effect of Capital Structure, Liquidity, and Firm Size on Firm Value in The Technology Industry Sector Listed on the IDX. *Journal of Business & Management*, 4(2), 212–221. <https://doi.org/10.56495/ejeb.v4i2.1042>
- Annur, C. M. (2023). *Inilah 10 Sektor Utama Penopang Ekonomi Indonesia pada 2023, Industri Pengolahan Terbesar*. Databoks-Katadata. <https://databoks.katadata.co.id/ekonomi-makro/statistik/826961544a2f687/inilah-10-sektor-utama-penopang-ekonomi-indonesia-pada-2023-industri-pengolahan-terbesar>
- Aydoğmuş, M., Gülay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG Performance on Firm Value and Profitability. *Borsa Istanbul Review/Elsevier*, 22, 119–127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Bahri, A. S., Saefullah, K., & Anwar, M. (2022). The Effect of Firm Size and Leverage on Financial Performance and Their Impact on Firm Value in Food and Beverage Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Business Studies and Management Review*, 5(2), 208–214. <https://doi.org/10.22437/jbsmr.v5i2.18149>
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Bui, T. N., Nguyen, X. H., & Pham, K. T. (2023). The Effect of Capital Structure on Firm Value: A Study of Companies Listed on the Vietnamese Stock Market. *International Journal of Financial Studies*, 11(3), 1–20. <https://doi.org/10.3390/ijfs11030100>
- Cek, K., & Eyupoglu, S. (2020). Does Environmental, Social and Governance Performance Influence Economic Performance? *Journal of Business Economics and Management*, 21(4), 1165–1184. <https://doi.org/10.3846/jbem.2020.12725>

- Daromes, F. E., Jao, R., Lukman, L., & Wiasal, R. (2022). An Investigation of How Firm Size Affects Firm Value through Corporate Reputation. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 187–200. <https://doi.org/10.26740/jaj.v13n2.p187-200>
- Donaldson, T., & Preston, L. E. (1995). The Stakeholder Theory of the Corporation: Concepts, Evidence, and Implications. *The Academy of Management Review*, 20(1), 65. <https://doi.org/10.2307/258887>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guluma, T. F. (2021). The impact of corporate governance measures on firm performance: the influences of managerial overconfidence. *Future Business Journal*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s43093-021-00093-6>
- Habib, A., Bhatti, M. I., Khan, M. A., & Azam, Z. (2021). Cash Holding and Firm Value in the Presence of Managerial Optimism. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm14080356>
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*, 2(1), 56–66. <https://doi.org/10.55606/jumia.v2i1.2276>
- Khalifaturofi'ah, S. O., & Setiawan, R. (2024). Profitability's Impact on Firm Value in Indonesia's Real Estate Firms: A Panel Data Investigation. *Property Management*, 43(2), 169–186. <https://doi.org/10.1108/PM-08-2023-0082>
- Kowawin, Y., & Suninono, A. R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Tanggungjawab Sosial Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting*, 3(2), 1–23. <https://doi.org/10.13256/Joa.V3i2.3497>
- Kusumaningrum, D. P., & Iswara, U. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 1(3), 295–312. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i3.5509>
- Li, W., Yan, T., & Li, Y. (2025). Corporate Social Responsibility and Financial Performance in a Cross-Country Context: A Meta-Analysis. *Journal of Business Research*, 09(04), 1–19. <https://doi.org/doi.org/10.1016/j.jbusres.2025.115218>
- Liu, Y.-Y., & Lee, P.-S. (2023). The Effect of Environmental, Social, and Governance Disclosure on Firm Value. *Accounting and Auditing*, 1(4), 1–17. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202342601078>
- Margono, F. P., & Gantino, R. (2021). The Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Meifari, V. (2023). Pengaruh Return on Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi*, 3(3), 269–273. <https://doi.org/10.35295/jre.v3i3.195>
- Monson, F. K. S. (2024). Unveiling The Strategic Resource Dimension: A Bibliometric And Systematic Review of The Resource-Based View And Its Application to Corporate Governance. *Journal of High Technology Management Research*, 35(2), 1–28. <https://doi.org/10.1016/j.hitech.2024.100516>
- Muslichah. (2020). The effect of environmental , social disclosure , and financial performance on firm value. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 24(1), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/jaai.vol24.is.s1.art3>
- Ngamtampong, N., & Sukprasert, A. (2025). Evaluating the impact of ESG performance on firm value: the moderating role of ownership type in Thailand. *Asian Review of Accounting, Emerald Publishing Limited*. <https://doi.org/10.1108/ARA-07-2024-0246>
- Nurjannah, S., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*,

- 4(1), 62–71. <https://doi.org/10.31258/current.4.1.62-71>
- Qin, M. (2023). Esg Impact on Tobin'S Q: Business Environment Moderation in Chinese Listed Corporations. *The EUrASEANs: Journal on Global Socio-Economic Dynamics*, 5(5(42)), 94–102. [https://doi.org/10.35678/2539-5645.5\(42\).2023.94-102](https://doi.org/10.35678/2539-5645.5(42).2023.94-102)
- Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Negara*.
- Rosalinda, U. U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh GCG, CSR Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Santoso, D., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh Profitability, Liquidity, Capital Structure, dan Firm Size terhadap Firm Value. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), 60–69. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i1.17166>
- Signore, F., Ciavolino, E., Cortese, C. G., De Carlo, E., & Ingusci, E. (2024). The Active Role of Job Crafting in Promoting Well-Being and Employability: An Empirical Investigation. *Sustainability*, 16(1–23). <https://doi.org/10.3390/su16010201>
- Suresh, N., & M, P. (2022). A study on Determinants of Dividend Policy and its Impact on Financial Performances: A Panel Data Analysis for Indian Listed Firms. *Journal of Seybold Report*, 15(8), 2791–2799. <https://doi.org/10.24349/josr.v15.i8.2799>
- Suriadi. (2023). *Perkembangan Industri Manufaktur di Indonesia*. BPS. <https://web-api.bps.go.id/>
- Suwardana, M. H., & Subardjo, A. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–19. <https://doi.org/10.14672/jira.9.12.1-19>
- Syamsiah, T. D., & Setiawati, E. (2024). Perspektif Sustainability Reporting Dan Environmental, Social, And Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i6.13615>
- Tarigan, R. Y., Ramadhani, D. D. S., Firmansyah, A., & Ikhsan, W. M. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60. <https://doi.org/10.21632/saki.5.1.38-60>
- Truong, T. H. D. (2024). Environmental, Social and Governance Performance and Firm Value: Does Ownership Concentration Matter? *Management Decision*, 63(2), 488–511. <https://doi.org/10.1108/MD-10-2023-1993>
- Vu, T. N., Junttila, J. P., & Lehkonen, H. (2024). ESG news and long-run stock returns. *Finance Research Letters*, 60(3), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2023.104915>
- Willie, M. M. (2024). Leveraging Digital Resources : A Resource-Based View Perspective. *Golden Ratio of Human Resource Management*, 4(1), 1–14. <https://doi.org/10.52970/grhrm.v5i1.415>
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226. <https://doi.org/10.30813/jab.v16i2.4382>
- Yosepha Tarigan, R., Dwi Shinta Ramadhani, D., Firmansyah, A., Meinawa Ikhsan Prodi, W. D., Sektor Publik, A., Keuangan Negara STAN, P., Bintaro Utama Sektor, J. V, Jaya, B., & Selatan, T. (2022). Hubungan Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 38–60. www.idx.co.id,